Prosiding Seminar Nasional
Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)
E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

PENGARUH MODEL *Numbered Heads Together* (NHT) BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SD NEGERI 060938 MEDAN T.A 2023/2024.

THE INFLUENCE OF THE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) MODEL ASSISTED WITH AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS V FOOD CHAIN MATERIAL OF STATE 060938 MEDAN PRIMARY SCHOOL FY 2023/2024.

Nova Duwi Santika
Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No 18, 20132, Medan
email: Santikanova08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada Pengaruh Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media *audio visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rantai Makanan Kelas V SD Negeri 060938 Medan Tahun Ajaran 2023/2024". Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang siswa yakni seluruh siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan teknik pemilihan yaitu total sampel di kelas VA sebagai kelas eksperimen dan diajarkan dengan menggunakan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media *audio visual.* Kelas V B sebagai kelas kontrol yang di ajarkan dengan Model *Numbered head together* (NHT). Teknik pengambilan data penelitian adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk *essay test.* Analisis data mengunakan uji prasyarat (normalitas, homogenitas) dan uji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar dapat dilihat dari $\bar{X}$ kelas eksperimen 82.75 dan $\bar{X}$ kontrol 77.08. Data post test dengan uji lilifors kelas eksperimen di peroleh L_0 = 0.1961 < $L_{(0.05)(24)}$ = 0.2036 untuk a =5% dari jumlah siswa 24, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media *audio visual* berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Numbered head together* (NHT) diuji kenormalannya dengan uji *lilliefors* diperoleh L_0 = 0.1992< $L_{(0.05)(24)}$ = 0.2036 untuk a = 5% dari jumlah siswa 24, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran Model *Numbered head together* (NHT) berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F = 1.08 < $F_{(0.05)(21)(19)}$= 1.97 untuk a = 5%, n_1 = 24 n_2 = 24. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media *audio visual* dan kelas yang diajar Model *Numbered head together* (NHT) mempunyai Varians yang homogen. Dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji independen antara dua faktor data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media

audio visual dan kelas yang diajar dengan Model *Numbered head together* (NHT), sehingga diperoleh hasil x^2 = 6.81> $x^2_{(0.95)(2)}$ = 5.99 karena $x^2 > x^2_{(0.95)(2)}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.
Kata Kunci : Model *Numbered head together* (NHT), Media *audio visual*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the numbered head together (NHT) model assisted by audio-visual media on student learning outcomes in food chain material for class V of SD Negeri 060938 Medan for the 2023/2024 academic year." The population in this study was 48 students, namely all class V students at SD Negeri 060938 Medan for the 2023/2024 academic year. This type of quasi-experimental research uses a selection technique, namely the total sample in the VA class as an experimental class and is taught using the Numbered Head Together (NHT) Model assisted by audio-visual media. Class V B as a control class is taught using the Numbered Head Together (NHT) model. The research data collection technique is a test of student learning outcomes in the form of an essay test. Data analysis uses prerequisite tests (normality, homogeneity) and hypothesis testing uses the t test. Based on the results of data analysis, learning outcomes can be seen from $\bar{X}$, experimental class 82.75 and $\bar{X}$ control 77.08. Post test data with the experimental class Lilifors test was obtained L_0 = 0.1961 < $L_{(0.05)(24)}$ = 0.2036 for a = 5% of the total number of 24 students, then H0 was accepted, so the learning outcomes data taught using the Numbered Head Together Model (NHT) assisted by normal distributed audio visual media. And the learning outcomes data for classes taught using the Numbered Head Together (NHT) Model were tested for normality using the Lilliefors test, obtained L_0 = 0.1992< $L_{(0.05)(24)}$ = 0.2036 for a = 5% of the number of 24 students, then H_0 was accepted, so the data Learning outcomes taught using the Numbered Head Together (NHT) learning model are normally distributed. Based on the calculation results, the value obtained is F = 1.08 < $F_{(0.05)(21)(19}$)= 1.97 for a = 5%, n_1 = 24 n_2 = 24. So H0 is accepted, so that the learning outcomes data for the class taught by the Numbered head together model (NHT) assisted by audio visual media and classes taught using the Numbered Head Together (NHT) model have homogeneous variance. It can be continued by testing the hypothesis with an independent test formula between two factors of learning outcome data for classes taught using the Numbered head together (NHT) Model assisted by audio visual media and classes taught using the Numbered head together (NHT) Model, so that the result x_2 = 6.81> $x_{2(0.95)(2)}$ = 5.99 because $x_2 > x_{2(0.95)(2)}$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted.
Keywords: Numbered head together (NHT) model, audio visual media, student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karna adanya interaksi antara

seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketarampilan atau sikapnya. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam proses kegiatan memperoleh suatu pengetahuan, penerimaan terhadap materi, serta membentuk psikomotorik peserta didik (Siradjuddin, 2014: 11). Sehingga peserta didik mengalami peroses pembelajaran yang tidak tahu menjadi tahu.

Dalam proses belajar melalui bermacam-macam aktivitas seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Aktivitas ini merupakan prinsip yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Siswa diberikan pengetahuan maupun pengalaman untuk menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencari sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya. Dalam proses pembelajaran ini memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Melalui interaksi ini membuat proses belajar mengajar akan menimbulkan perubahan dalam salah satu aspek tingkah laku yang berdampak pada kualitas mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa, selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran filem, slide suara dan lain sebagainya (Sanjaya 2016:118) .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terungkap bahwa untuk pembelajaran IPA, Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum maksimal, sebagian dari

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

siswa tidak mencapai target KKM. Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di sekolah SD Negeri 060938 Medan masih sangat sederhana, Penyampaian materi pembelajaran di kelas cendrung berpusat pada guru, Guru cenderung hanya menggunakan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku paket, Siswa cendrung kurang memperhatikan guru saat guru menerangkan pembelajaran, tidak adanya minat belajar siswa sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar, tingkat keterampilan peserta didik masih kurang dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah. Penggunaan media gambar dan pembelajaran berkelompok membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran sehingga, Model *Numbered head together* (NHT) merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat meningkatkan penguasaan akademik. Media audio Visual adalah media pembelajaran yang menampilkan suara dan gambar. Dengan memanfaatkan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media *audio visual*, siswa diharapkan dapat berkonsentrasi dan energik saat mengikuti pembelajaran. Diharapkan dengan memanfaatkan model dan media ini hasil belajar siswa dapat lebih meningkat sehingga, diharapkan siswa dapat mencapai target KKM. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai PENGARUH MODEL *Numbered Heads Together* (NHT) BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SD NEGERI 060938 MEDAN T.A 2023/2024.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quisis Eksperimen*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media audio visual. Menurut Enung Hasanah (2021:45) menyatakan

bahwa "penelitian quisis eksperiment adalah jenis penelitian deskriptif (bukan eksperimental) yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih". Variabel yang diukur dalam penelitian ini ada dua yaitu media *audio visual* sebagai variabel bebas (*Independent Variable)* dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*Dependent Variable)*

Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media audio visual sedangkan kelas kontrol diberikan dengan pembelajaran Model *Numbered head together* (NHT). Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu *quisis eksperimen*, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain yang menggunakan *pre tes*t dan *post test*. Desain ini merupakan yang paling efektif dalam istilah penunjukan hubungan sebab akibat desain ini melengkapi kelompok kontrol maupun pengukuran perubahan, tetapi juga menambahkan suatu *pre-test* untuk menilai perbedaan antara dua kelompok sebelum studi dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa soal essay yang berjumlah lima butir soal, yang akan dilakukan di kelas V SD Negeri 06038 Medan T.A 2023/2024.

Untuk melaksanakan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
    a. Konsultasi/observasi dengan kepala sekolah SD Negeri 060938 Medan memohon izin untuk melakukan penelitian.
    b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajran (RPP) Rantai Makanan
    c. Membuat soal test
    d. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada
2. Tahap Pelaksanaan
    a. Melakukan *Pre test*

        Peneliti memberi soal *pre test* pada siswa sebelum pokok bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa
    b. Melakukan pengajaran pada kedua kelas yaitu:
        1. Pada kelas Eksperimen adalah pengajaran Rantai Makanan dengan

menggunakan memanfaatkan Model *Numbered head together* (NHT) berbantuan Media audio visual

2. Pada kelas kontrol adalah pengajaran Rantai Makanan dengan menggunakan memanfaatkan Model *Numbered head together* (NHT)
3. Melakukan *post test*

   Setelah pembelajaran selesai, peneliti akan melakukan post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
4. Melakukan pengolahan data *pre test*
5. Melakukan analisis data pre test

   Yaitu uji normalitas, uji homogentias dan uji kesamaan rata-rata pre test siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
6. Melakukan analisis data post test

   Yaitu uji normalitas, uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian uji hipotesis maka dapat diambil kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor tahun ajaran 2024/2025 semester genap di kelas VA dan kelas VB yang jumlah siswa sebanyak 48 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas VA dan kelas VB. Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Media *Audio Visual* dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional. Nilai rata-rata kelas VA sebagai kelas Eksperimen yang diajarkan dengan Media *Audio Visual* yaitu 82.75 dan nilai rata-rata kelas VB sebagai kelas Kontrol yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional yaitu 77.08.

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

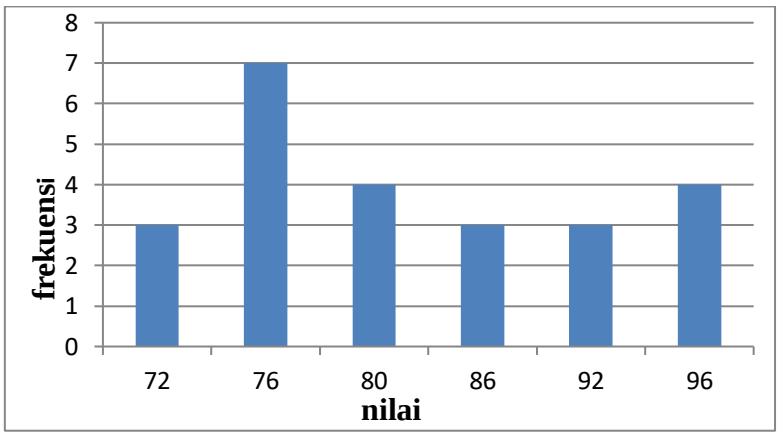

Gambar 4.3 Diagram hasil *Postest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diagram di atas menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai nilai 72 diperoleh 3 siswa, nilai 76 diperoleh 7 siswa, nilai 80 diperoleh 4 siswa, nilai 86 diperoleh 3 siswa, nilai 92 diperoleh 3 siswa, nilai 96 diperoleh 4 siswa.

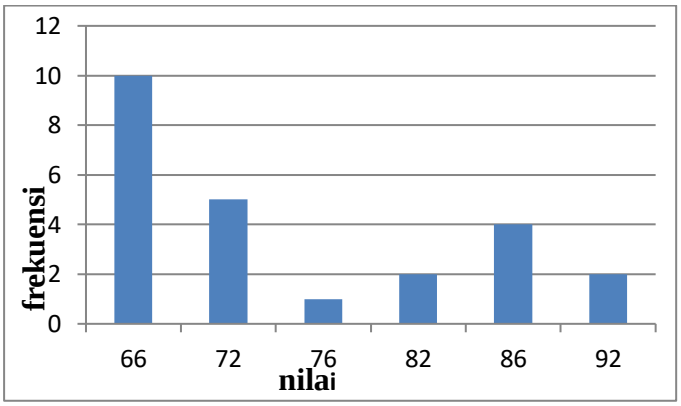

Gambar 4.4 Diagram hasil *Postest* Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram di atas menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 66 diperoleh 4 siswa, nilai 72 diperoleh 4 siswa, nilai 76 diperoleh 6 siswa, nilai 82 diperoleh 2 siswa, nilai 86 diperoleh 6 siswa, nilai 92 diperoleh 2 siswa.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas Varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan Media *Audio Visual* yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* di peroleh $L_0 = 0.1961 < L_{(0.05)(24)} = 0.2036$ untuk $a = 5\%$ dari jumlah siswa 24, maka H_0 diterima, sehingga data hasil

belajar yang diajar dengan Media *Audio Visual* berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional yang diuji kenormalannya dengan uji *lilliefors* diperoleh $L_0 = 0.1492 < L_{(0.05)(23)} = 0.2036$ untuk $a = 5\%$ dari jumlah siswa 24, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran Konvensional berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas yang diajar dengan Media *Audio Visual* dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional yang diuji Homogenitas Varians dengan uji F diperoleh hasil $F = 1.08 < F_{(0.05)(21)(19)} = 1.97$ untuk $a = 5\%$, $n_1 = 24$ $n_2 = 24$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan Media *Audio Visual* dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional mempunyai Varians yang homogen.

Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang diajar dengan Media *Audio Visual* dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji independen antara dua faktor data hasil belajar kelas yang diajar dengan Media *Audio Visual* di kelas yang diajar dengan Konvensional, sehingga diperoleh hasil $x^2 = 6.81 > x^2_{(0,95)(2)} = 5,99$ karena $x^2 > x^2_{(0,95)(2)}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Audio Visual* terhadap hasil belajar IPA materi Rantai Makanan di kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Media *Audio Visual* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga di mana dalam melibatkan siswa saat penyampaian materi dengan bermain peran sangat bagus menarik siswa agar lebih mengerti dan dapat lebih memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan Media *Audio Visual* siswa dapat lebih mampu berpikir interaktif, kreatif dan semakin semangat saat belajar Rantai Makanan dalam Pembelajaran IPA

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Media *Audio Visual* pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Medan Tuntungan Tahun pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 82.75. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Medan Tuntungan Tahun pelajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 77.08 dan Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Media *Audio Visual* pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Medan Tuntungan Tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, 2014. *Penerapan Media Audio Visual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

A.Octavia, S, 2020. *Model-Model Pembelajaran.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Arsyad, 2016. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Batubara, H. H, 2020. *Media Pembelajaran Efektif.* Semarang: Fatawa Publishing.

Diana, 2017. *Buku Tema 5 Ekosistem.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Kata Pena.

Gerlach. 2021. *Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasisTIK sesuai kebutuhan peserta didik.* Jurnal Pendidikan Islam.

Hamdayana, 2016. *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamid, M. A, 2020. *Media Pembelajaran.* Yayasan Kita Menulis.

Hapudin, M. S, 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Kencana.

Hasan, M, 2021. *Media Pembelajaran.* CV Tahta Media Group.

Hilman. 2022. *Jenis Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran.* Jurnal Ilmiah Pendidikan

Hisbullah, N. S, 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.

Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Istarani, 2018. *Model Pembelajaran Inofatif*. Medan: Media Persada

Nurfadhillah, S, 2021. *Media Pembelajaran SD.* Jawa Barat: CV Jejak.

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sanjaya Wina, 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sirajuddin, 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Suardi, M, 2018. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudjana, 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja

Sudjana, 2017. *Metoda Statistika.* Bandung : PT Tarsito.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sumiharsono, 2018. *Media Pembelajaran.* Jember: CV Pustaka Abadi.

Susanto, A, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Prenada media Group.

Tahan Suci Windasari, H. S, 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN 2 086-7433 E-ISSN 2549-580.

Vinny Alfianti, R. H, 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 5 No 3.

Wilujeng, 2018. *IPA Terintegrasi.* Yogyakarta: Uny Press